

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses menciptakan motif batik *Pitaya* atau buah naga pada busana kasual dilakukan melalui berbagai tahapan yaitu, melihat objek secara nyata, melihat buah *Pitaya* dari berbagai sudut pandang, melakukan tahapan eksplorasi dari berbagai perspektif hingga mendapat beberapa hasil motif *Pitaya*. Penentuan warna yang akan digunakan dipengaruhi oleh buah *Pitaya* itu sendiri, antara lain merah, ungu, putih, kuning, hijau dan abu-abu lalu dikomposisikan sedemikian rupa hingga tercipta komposisi motif yang sesuai dengan busana kasual *boho style*. Teknik batik tulis digunakan untuk mempermudah dalam proses pembuatan motif, karena diperlukan pelilinan yang tebal guna menyimpan warna naptol colet agar tidak menyebar.

Busana kasual dengan boho style dirasa paling cocok untuk pengaplikasian motif *Pitaya*, karena dalam *boho style* memiliki nilai kebebasan, perpaduan warna yang variatif, aksesoris detail yang selalu melekat pada *boho style*. *Boho style* mencerminkan jiwa petualang dan lain-lain.

B. Saran

Berbagai kendala dalam pembuatan karya pasti akan ditemui, oleh karena itu sebaiknya dilakukan dengan prosedur yang telah dipelajari dan melakukan percobaan terlebih dahulu agar menghasilkan karya yang diinginkan. Saran bagi penulis lainnya adalah sebagai berikut : Pembuatan karya dengan menggunakan kain linen dalam proses *nyanting* tidak bisa hanya satu kali, perlu dobel pelilinan, supaya warna tidak menyebar pada motif yang lain; Pelilinan pada kain katun linen harus hati-hati karena mudah retak, tenunan serat linen besar-besar; Proses pewarnaan pada kain katun linen penggunaan teknik kering banyak menyita waktu karena daya serap kurang, namun dalam teknik naptol celup dapat meresap secara maksimal; Daya serap pada kain katun linen tidak merata; Harus berani

menampilkan karakter atau ciri khas yang dimiliki dalam setiap karya yang diciptakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sachari & Yan Yan Sunarya. 2002. *Sejarah dan Perkembangan Desain & Dunia Kesenirupaan di Indonesia*. Bandung: Penerbit ITB.
- Andoko, Agus & H. Nurrasyid. 2012. *5 Jurusan Sukses Hasilkan Buah Naga Kualitas Prima*. Jakarta: Agro Media.
- Brooks, David. 2002. *Bobo in Paradise Surga para Borjuis Bohemian*. Yogyakarta: Ikon Teralitera.
- Djelantik A. A. M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Elisa, Rahma. 2016. *Panen Rupiah dengan Budidaya Buah Naga*. Depok: Akar Publishing.
- Ernawati, Nelmira Izwerni Weni. 2008. *Tata Busana Jili*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejurua.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika: Ide Dasar Penciptaan Karya*. Yogyakarta: Prasiswa.
- Kristanto, Daniel. 2008. *Buah Naga Pembudidayaan di Pot dan di Kebun*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kristanto, Daniel. 2014. *Berkebun Buah Naga*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Musman, Asti & Ambar B. Arini. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Palgunadi Bram. 2008. *Desain Produk Aspek-Aspek Desain*. Bandung: ITB.

DAFTAR LAMAN

https://id.wikipedia.org/wiki/Buah_naga, diakses tanggal 2 Februari 2019, pukul 19:55 WIB.

<https://biebahuachim.wordpress.com/2012/11/21/busana-casual/>, diakses tanggal 2 Februari 2019, pukul 19:59 WIB.

<http://fashionartandbeauty.blogspot.com/2018/02/busana-casual.html?m=1>, diakses tanggal 2 Maret 2019, pukul 14:50 WIB.

<https://loop.co.id/articles/bohemian-style-gaya-hippie-buat-orang-yang-bebas-dan-berseni/full>, diakses tanggal 2 Maret 2019, pukul 17:03 WIB.

<http://aryantikecantikankulit.blogspot.com/2013/03/style-bohemian.html?m=1>, diakses tanggal 3 Maret 2019, pukul 12:45 WIB.